

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam beberapa tahun belakangan ini, penggunaan teknologi sangat dibutuhkan. Pada dasarnya manusia selalu ingin berubah ke arah yang lebih baik. Demikian pula lembaga dan instansi-instansi. Peningkatan kualitas dari setiap instansi tersebut disertai dengan kinerja yang sistematis dan sistem informasi yang mudah.

Kejaksaan Republik Indonesia sebagai sebuah instansi Penegak Hukum yang berdiri dibawah naungan Kejaksaan Agung, yang memiliki visi yaitu memujudkan Kejaksaan sebagai lembaga penegak hukum yang melaksanakan tugasnya secara independen dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia (HAM) dalam negara hukum berdasarkan Pancasila. Memiliki misi menyatukan tata pikir, tata laku dan tata kerja dalam penegakan hukum, optimalisasi pemberantasan KKN dan penuntasan pelanggaran HAM, dan misi yang terakhir adalah menyesuaikan sistem dan tata laksana pelayanan dan penegak hukum dengan mengingat norma keagamaan, kesusilaan, kesopanan dengan memperhatikan rasa keadilan dan nilai-nilai kemanusiaan dalam masyarakat.

Banyak masyarakat yang kurang mengetahui hal tersebut, masyarakat kurang mengerti tentang fungsi dari kejaksaan itu sendiri, tugas kejaksaan disetiap sidang pengadilan, serta banyak hal yang menyangkut informasi tentang kejaksaan. Disamping itu, pada umumnya prosedur yang diterapkan oleh Kejaksaan Negeri dalam manajemen surat masuk dan surat keluar masih kurang efektif karena diterapkan secara manual. Dokumentasi surat masuk dan keluar hanya berupa penulisan di buku besar. Sedangkan pada tahap pengarsipan surat hanya berupa penyimpanan dokumen *hardcopy*.

Hal tersebut juga dialami oleh Kejaksaan Negeri Kraksaan yang membutuhkan media yang bisa menampung informasi mengenai Kejaksaan Kraksaan serta memanejemen surat masuk dan surat keluar secara tepat. Dengan bantuan website pada internet, informasi yang ingin disampaikan oleh instansi dapat tersampaikan kepada masyarakat luas. Serta dalam bidang manajemen surat masuk dan surat keluar,

dibutuhkan sistem informasi manajemen surat yang dapat membantu pegawai dalam membuat dan memanajemen surat.

Untuk lebih efisiensi waktu dalam pencarian berkas perkara dari aplikasi ini, maka dalam pencarian berkas yang bisa menelusuri *query* pencarian sampai ke dalam isi berkas perkara yang di-*upload*. Proses dalam pencarian berkas perkara dapat digambarkan sebagai sebuah proses untuk mendapatkan berkas yang relevan dari beberapa berkas perkara yang ada pada koleksi berkas perkara melalui pencarian *query* yang dimasukkan pengguna. Masalah yang sering dihadapi dalam membuat aplikasi pencarian adalah bagaimana menyajikan berkas yang relevan dengan kebutuhan pengguna dari sekian banyak berkas yang tersedia.

Untuk menghasilkan berkas perkara yang relevan terhadap *query* pencarian maka diperlukan proses perangkingan pada berkas perkara hasil pencarian. Dengan melakukan perangkingan terhadap berkas, berkas yang telah didapatkan tersebut ditampilkan terurut dari berkas yang memiliki tingkat relevansi lebih tinggi ke tingkat relevansi rendah. metode yang digunakan untuk melakukan perangkingan adalah dengan menghitung bobot berkas terhadap *query*. Pembobotan ini menghitung bobot frekuensi kemunculan kata dalam suatu berkas (*term frequency – tf*) diimbangi dengan frekuensi kemunculan kata pada koleksi berkas (*inverse document frequency - idf*), yang dikenal dengan pembobotan *tf-idf*. Pembobotan menggunakan *tf-idf* menunjukkan bahwa deskripsi terbaik dari berkas terjadi ketika kata yang banyak muncul dalam berkas tersebut dan sangat sedikit muncul pada berkas yang lain. Metode *Tf-idf* [1] merupakan suatu cara memberikan bobot hubungan suatu kata(*term*) terhadap berkas.

Oleh karena itu diperlukan adanya pengembangan sistem yang meliputi website dan sistem informasi manajemen surat masuk maupun keluar di Kejaksaan Negeri Kraksaan dengan menggunakan komputerisasi yang tentunya dapat meningkatkan kinerja instansi.

1.2. Permasalahan

Perkembangan teknologi yang pesat memungkinkan kita memiliki akses yang cepat terhadap informasi yang kita butuhkan. Dengan adanya program website dan manajemen surat, ada beberapa masalah yang dapat dikemukakan yang berkaitan dengan sistem tersebut, diantaranya :

1. Bagaimana menyampaikan informasi mengenai Kejaksaan Negeri Kraksaan secara global dan mendapat timbal balik dari user.
2. Bagaimana manajemen surat masuk atau surat keluar dalam menangani kasus pidana umum dan khusus di Kejaksaan Negeri Kraksaan.
3. Bagaimana membuat aplikasi pencarian dokumen yang bisa menelusuri *query* ke dalam isi teks dokumen ?

1.3. Batasan Masalah

Dengan perkembangan teknologi yang pesat saat ini, akses informasi secara cepat sangat dibutuhkan dengan website yang mudah didapatkan dan dipublikasikan. Dalam manajemen surat dibutuhkan sistem informasi yang efisien. Namun, ada beberapa kesulitan yang penulis temukan, sehingga penulis membatasi sistem ini dalam hal sebagai berikut :

1. Company Profil dan Manajemen Surat
2. Menggunakan Notepad ++, Dreamweaver CS5, Xampp 1.6.8, Jdk 7 Java.
3. Database menggunakan MYSQL.
4. Aplikasi ini hanya untuk Kejaksaan Negeri Kraksaan.
5. Pencarian dalam aplikasi ini berupa teks berbahasa Indonesia dan pengujian dilakukan terhadap berkas perkara teks yang berisi kata (*term*). Dikarenakan aplikasi ini diimplementasikan pada Kejaksaan Negeri Kraksaan
6. Pengideksan dan pencarian dilakukan terhadap dokumen yang berekstensi *.txt, *.pdf, *.docx dan *.doc.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah diatas maka penelitian ini memiliki tujuan, yaitu diantaranya :

1. Mendekatkan instansi terkait kepada masyarakat dengan memberikan informasi dan timbal balik dari user berupa tanggapan dengan mudah.
2. Mempermudah dalam manajemen surat perkara pidana umum maupun khusus.
3. Membuat aplikasi yang bisa mencari berkas perkara dari koleksi berkas perkara berdasarkan *query* yang diinputkan pengguna, dan memberikan peringkat terhadap hasil pencarian

tersebut supaya menghasilkan berkas perkara yang relevan terhadap *query*.

4. Membuat aplikasi pencarian berkas perkara berbasis web yang mengimplementasikan metode tf-idf dan akan menampilkan pencarian berkas perkara dari seluruh dokumen yang ada dalam aplikasi.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini memiliki manfaat, yaitu diantaranya :

1. Dapat meningkatkan pengembangan publikasi dan media informasi Kejaksaan Negeri Kraksaan.
2. Mempermudah petugas menerima pengaduan yang terjadi dimasyarakat.
3. Dapat dengan mudah menyampaikan informasi kepada user.
4. Lebih efisiensi dalam memanajemen surat perkara pidana dan pencarian berkas perkara.

1.6. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam aplikasi website dan E-DMS Kejaksaan Negeri Kraksaan dengan PHP dan Mysql ini adalah :

1. Metode Observasi

Metode ini diterapkan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada Kejaksaan Negeri Kraksaan guna mendapatkan gambaran jelas dan terkait terhadap permasalahan sehingga dapat diketahui kebutuhan yang diperlukan, dimana observasi meliputi pengumpulan data dan informasi, software, membuat tampilan yang interatif dan *user friendly*.

2. Metode Interview

Interview atau wawancara adalah proses tanya jawab mengenai permasalahan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan sehingga projek yang dibuat tepat sasaran.

3. Metode Analisa

Menganalisa masalah masalah yang akan disajikan dan mengumpulkan data atau informasi.

4. Metode Literature

Merupakan usaha untuk lebih memudahkan dalam melengkapi data memecahkan masalah karena merupakan sumber referensi bagi penulis dalam mengambil langkah pengamatan dan melengkapi data yang bersifat umum.

5. Metode Evaluasi

Mengevaluasi hasil-hasil yang telah dikerjakan.